ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i1

PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI MAN 3 AGAM KUBANG PUTIH

Bobi Putra & Hayati
UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
faktateraktual@gmail.com ; hayati@iainbukitinggi.ac.id

Abstract

The main problem of the research here is the lack of motivation in students to memorize the Al-Quran. Then there are still many students' mistakes in reading the Koran, both in terms of its makhraj, short length and the rules for reading the Koran from students so that it makes it difficult for students to memorize the Koran. The research method used by researchers is descriptive qualitative research, namely data collected in the form of words, pictures, not numbers. The key informants are students, while the supporting informants are PAI teachers and other teachers. The techniques used to collect data are observation, interviews and documentation. To analyze the data, researchers used Miles and Huberman's analysis techniques, namely Data Reduction, Data Display (data display), and Conclusion Drawing or verification. In order for the data collected to be valid, the researcher uses the validity technique by means of triangulation. Based on the results of research found in the field, in terms of implementation, the process or stages that students go through are going quite well. However, there are various problems faced by students in memorizing the Qur'an both internally and externally. From an internal perspective, it can be seen from a feeling of laziness or lack of motivation within oneself, not focusing when memorizing the Al-Quran, not repeating memorization (Murajaah) at home and so on. Meanwhile, from an external perspective, it is because of friends' distractions, more focus on playing with cellphones, lots of school assignments, and not being able to divide time properly and effectively. Therefore, to overcome these problems, students need to instill sincere intentions in their hearts and earnestly memorize the Al-Quran. Besides that, it is also expected that parents and teachers can work together in increasing the potential for memorizing the Al-Quran of students. so that students in the future are even more proficient in reading and memorizing the Al-Quran.

Keywords *: Problems, Memorizing the Qur'an*

Abstrak : Masalah pokok penelitian disini ialah kurangnya motivasi dalam diri peserta didik dalam menghapal Al-Quran, itu terlihat ketika dalam proses menghafal Al-Quran berlangsung, peserta didik tidak fokus dalam menghafal Al-Quran, peserta didik lebih sibuk dengan hal lain. Kemudian masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Quran, baik itu dari segi makhrajnya, panjang pendek serta hukum bacaan Al-Quran dari peserta didik sehinga dengan itu menyulitkan peserta didik dalam menghafal Al-Quran. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata gambar, bukan angka-angka. Untuk informan kuncinya yaitu peserta didik, sedangkan informan pendukungnya yakni guru PAI dan guru-guru lain. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

data ialah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yakni Reduksi Data, Penyajian Data (Display data), dan Penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Agar data yang dikumpulkan itu valid, peneliti menggunakan teknik keabsahan dengan cara Triangulasi. Berdasarkan dengan hasil penelitian yang di temukan dilapangan, dilihat dari segi pelaksanaan, proses atau tahapan yang dilalui peserta didik sudah berjalan cukup baik. Akan tetapi ada berbagai problematika yang dihadapi oleh peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an baik itu dari segi internal maupun eksternal. Dari segi internal bisa dilihat dari Rasa malas atau kurangnya motivasi dalam diri,Tidak fokus ketika menghafal Al-Quran,tidak mengulang hafalan(Murajaah) di rumah dan lain sebagainya. Sedangkan dari segi eksternal ialah karna adanya gangguan teman, lebih fokus bermain dengan hp, tugas sekolah yang banyak,serta tidak bisa membagi waktu dengan baik dan efektif. Maka dari pada itu untuk mengatasi problematika tersebut,peserta didik perlu menanamkan niat yang ikhlas dalam hati serta sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Quran,Disamping itu juga diharapkan kepada orang tua dan guru bisa bekerja sama dalam meningkatkan potensi menghafal Al-Quran peserta didik, agar peserta didik kedepanya lebih mahir lagi dalam membaca sekaligus menghafal Al-Quran.

Kata Kunci: Problematika, Menghafal Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Quran adalah firman Allah SWT berupa wahyu yang disampaikan melalui Malaikat jibril kepada Rasullulah SAW,yang merupakan pedoman hidup umat Islam sepanjang masa (Zakiah Derajat, 2011).

Karena di dalam Al-Quran, Allah SWT sudah mengatur seluruhnya baik itu masalah Ibadah, Aqidah, kepemimpinan, hubungan antar manusia, hukum sosial dan lain lain yang akan menjadi acuan dan pedoman hidup bagi kita Umat Islam supaya tidak tersesat dan mendapat murka dari Allah SWT.

Maka dari itu kita sebagai umat islam sangat di anjurkan untuk membaca, memahami, sekaligus menghapal isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Quran. Dan Juga Al-Quran merupakan kan kitab Allah yang paling sempurna dan yang paling terjaga ke aslianya dari pada kitab kitab Allah yang lain, karena Allah sendiri yang menjaganya langsung melalui perantara hambanya.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Hijr Ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُون

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya selamanya (Surah Al hijr Ayat 9).

Dari ayat diatas sudah jelas bahwa Allah SWT lah yang menurunkan Al-Quran dan Allah juga lah yang menjaga (memelihara)untuk pedomaan hidup umat manusia. Namun perlu dipahami untuk menjaga Al-Quran, supaya terpelihara dan tetap terjaga selamanya, maka Allah memerintahkan umat manusia untuk membaca, memahami sekaligus menghapal isi kandungan dalam Al-Quran

Tujuanya tiada lain, agar Al-Quran tersebut tetap terjaga dan terpelihara ke aslian dan kemurnianya, dan tidak bisa di rubah oleh orang orang kafir dan orang munafik seperti kitab kitab yang Allah yang terdahulu yang dirubah oleh orang orang kafir isinya sehinga umat manusia tersesat dari jalan Allah Swt.

Dan juga tujuanya mempermudah umat manusia untuk menjadikan Al-Quran itu sendiri sebagai pedoman dalam kehidupan. Ini lah wujud Allah untuk menjaga dan memelihara keaslian dan kemurnian Al-Quran melalui perantara hambanya yang beriman.

Namun seiring perkembangan zaman dan ilmuan pengetahuan teknologi (IPTEK), yang serba cangih pada saat sekarang ini, menjadi tantangan semakin berat bagi umat islam terkusunya peserta didik yang akan menjadi generasi pengahapal Al-Quran selanjutnya. Hal ini dikarenakan banyak pengaruh yang datang dari dalam maupun dari luar, yang membuat peserta didik kesulitan dalam menghafal Al-Quran .

Seperti yang dialami peserta didik di MAN 3 Agam kubang putih dalam menghafal Al-Quran mengalami masalah yang perlu dicari solusiNya agar kedepanya perserta didik lebih mudah dalam menghafal Al-Quran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan.di MAN 3 Agam kubang putih pada tanggal 13 Januari 2021 ,penulis menemukan masalah mengenai peserta didik dalam menghafal Al-Quran adapun masalah yang penulis temukan tersebut sebagai berikut.

Kurang motivasi dalam diri peserta didik dalam menghapal Al-Quran, itu terlihat ketika dalam proses mengahafal Al-Quran berlangsung, peserta didik tidak terlalu pokus dalam menghafal Al-Quran, peserta didik lebih sibuk dengan hal hal lain.

Kemudian masih banyak ditemukan kesalahan kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Quran, baik itu dari segi makhrajnya, panjang pendek serta hukum bacaan Al-Quran dari peserta didik tersebut. Sehinga dengan itu menyulitkan peserta didik dalam menghafal Al-Quran. Dan juga peserta didik terlihat kesulitan ketika menghapal Ayat demi ayat dalam Al-Quran.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan diatas, maka penulis mengangkat masalah ini sebagai penelitian yang berjudul: "Problematika peserta didik dalam Menghapal Al-Quran di MAN 3 Agam Kubang Putih"

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata gambar, bukan angka-angka.Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Peserta didik sebagai informan kunci dalam masalah penelitian ini. Karena, penelitian ini diajukan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana problematika yang dialami peserta didik dalam menghafal Al-Quran di sekolah MAN 3 Agam Kubang Putih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Husaini Usman dan purnomo setia Akbar, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Problematika Peserta didik dalam menghafal Al-Quran di MAN 3 Agam kubang putih

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa problematika yang sering dialami peserta didik dalam menghafal Al-Quran yaitu:ketidak sungguhan peserta didik dalam menghafal Al-Quran ,itu terlihat dalam proses menghafal Al-quran berlangsung, kemudian masih banyak ditemukan kesalahan kesalahan peserta didik dalam melafalkan ayat Al-Quran baik itu dari Makhrajnya,panjang pendek serta hukum bacaanya,yang membuat peseta didik sedikit kesulitan dalam menghafal Ayat ayat Al-Quran.

Problematika seperti ini merupakan problematika yang biasa terjadi di kalangan para aktivis penghafal Al-Quran, sebagaimana yang kita ketahui syarat untuk memudahkan kita dalam menghafal Al-Quran itu,kita harus bisa menguasai ilmu tentang Al-Quran terlebih dahulu,baik itu Tajwid ,Mahkirjul hurup, serta hukum bacaanya, agar tidak salah dalam membaca ayat ayat yang terdapat dalam Al-

Quran, sebagaimana yang di jelaskan oleh Wiwi Alawiyah wahid dalam bukunya yang berjudul cara cepat bisa menghafal Al-Quran .

Salah satu problematika dalam menghafal Al-Quran ialah karena bacaan yang tidak bagus,baik dari segi makhorijul hurup,kelancaraan membacanya,ataupun tajwidnya ,sedangkan untuk menguasai Al-Quran dengan baik dan benar itu harus menguasai makhorijul hurup dan tajwid dengan baik.karena orang yang tidak menguasai makhorijul hurup dan tidak memahami ilmu tajwid,akan kesulitaan dalam menghafal akan benar benar terasa ,dan masa menghafal pun akan semakin lama ,tanpa menguasai keduanya bacaan Al-Quranya pun akan terasa kaku ,tidak lancar,dan banyak yang salah,padahal seseorang yang hendak menghafal Al-Quran ,bacaanya terlebih dahulu harus lancar dan benar sehingga memudahkan dalam menjalani proses menghafal Al-Quran.

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa untuk memudahkan dalam membaca sekaligus menghafal Al-Quran peserta didik harus menguasai ilmu Al-Quran terlebih dahulu, baik itu tajwid maupun makhrijul hurupnya, Agar peserta didik tidak salah lagi dalam membaca dan menghafal Al-Quran dan pastinya memudahkan peserta didik dalam menghafal Al-Quran.

B. Analisis kendala

Program Tahfidz/menghafal Al-Quran di sekolah MAN 3 Agam kubang putih sudah berjalan cukup baik. dilihat dari segi pelaksanaan, ataupun tujuan diadakanya Program Tahfidz Al-Quran disekolah tersebut, akan tetapi dalam proses menghafal Al-Quran dari peserta didik masih ditemukan beberapa problematika,baik itu dari segi internal maupun eksternalnya,itu merupakan hal yang wajar mengingat peserta didik masih dalam proses pembelajaran, tentu tidak luput dari kesalahan, dari kesalahan tersebut nantinya peserta didik bisa belajar memahami dan menghafal Al-Quran lebih baik lagi kedepanya.

Sebagaimana yang kita ketahui menghafal Al-Quran bukanlah hal yang bisa dianggap spele atau mudah dilakukan,karena dalam mengafal Al-Quran ada syarat yang harus di penuhi seperti, menguasai ilmu hukum tajwid dan makhrijul hurup,tanpa menguasai ilmu hukum tajwid dan makhrijul hurup akan kesulitan dalam membaca apalagi menghafal Ayat ayat Al-Quran,dan juga dalam proses menghafal kita akan menemukan berbagai problematika problematika ,baik itu dari dalam diri (Internal) maupun dari luar (eksternal) disinlah kita harus bisa mengatasi

problematika tersebut, agar problematika tersebut tidak menjadi penghambat dalam menghafal Al-Quran, seperti yang di rasakan peserta didik di MAN 3 Agam kubang putih dalam menjalani proses menghafal Al-Quran.

C. Solusi peserta didik MAN 3 Agam dalam mengatasi problematika menghafal Al-Qur'an

Adapun solusi yang dilakukan peserta didik MAN 3 Agam dalam mengatasi problematika menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Meluruskan niat dalam menghafal Al-Quran. Niat dalam menghafal al-Qur'an merupakan salah satu syarat dalam menghafal Al-Quran, agar apa yang dihafal dapat dengan mudah dicerna dan di ingat serta kita lebih semangat dalam menghafal karena niat kita yang ihlas bukan Karena paksaan . Contohnya memiliki niat yang ikhlas, adanya kesungguhan dalam diri dan semangat untuk menghafal Al-Quran.
2. Murajaah hafalan Al-Quran dan tetapkan target hafalan. Mengulang-ulang kembali hafalan agar tidak lupa dan menetapkan target hafalan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
3. Melawan rasa malas dengan memaksakan diri untuk menghafal Al-Quran. Agar menghafal Al-Qur'an lebih fokus, maka perlu adanya cara untuk menghilangkan rasa malas pada diri salah satunya dengan memotivasi diri sendiri.
4. Mengunakan metode menghafal Al-Quran yang paling mudah dan bervariasi. Metode disini ialah cara untuk memudahkan diri dalam menghafal al-Qur'an, seperti menghafal mengunakan Alat bantu baik audio visual ataupun video agar lebih mudah untuk menghafal atau bisa juga dengan mengunakan metode yang lain .
5. Gunakan Hp untuk mendengarkan murotal Al-Quran. Handphone merupakän alat komunikasi yang dapat memberikan kemudan bagi penggunanya. Akan tetapi Hp juga banyak memberikan dampat negatif maupun positif. Diantara hal positif ialah gunakan hp untuk belajar Al-Quran dan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an.
6. Membuat jadwal hafalan terstruktur di Rumah. Membuat jadwal yang terstruktur dirumah agar lebih mudah mengingatkan waktu untuk menghafal serta lebih konsisten dalam menghafal Al-Quran.

7. Belajar membagi waktu dengan efektif. Maksudnya peserta didik dapat membagi waktu kapan waktu nya menghafal Al-Qur'an dengan belajar yang lain.
8. Mencari lingkungan sekiranya nyaman untuk menghafal. Maksudnya ialah Dalam menghafal al-Qur'an perlu adanya lingkungan yang dapat membuat peserta didik nyaman. Terkadang setiap peserta didik memilih tempat tersendiri yang dapat memudahkan dia dalam menghafal Al-Qur'an. Contoh dalam ruangan, mushala, teras sekolah, tempat duduk dan sebagainya.
9. Menjauhi teman teman yang dirasa menggangu proses menghafal Al-Quran. Menjauhkan teman bukan berarti menghindari teman dalam menghafal al-Qur'an, Akan tetapi menjaga jarak dari teman ketika menjalani proses menghafal agar lebih fokus dalam menghafal.
10. Lebih giat lagi mempelajari hukum Tajwid Al-Quran. Lebih giat maksudnya ialah peserta didik lebih mendalami lagi mempelajari ilmu hukum tajwid Al-Quran agar lebih memudahkan dalam membaca sekaligus menghafal Al-Quran. Seperti mempelajari hukum tajwid dan mempelajari Makhrijul hurup.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat kita dipahami bahwa, peserta didik memiliki solusi tersendiri dan terbilang unik, untuk mengatasi problematika menghafal Al-Quran,hal ini bisa di katakan unik sebab, solusi ini timbul dari inisiatif pribadi peserta didik itu sendiri,` dalam mengatasi segala problematika menghafal Al-Quran ,tujuanya tiada lain agar peserta didik lebih termotivasi dalam menghafal Al-Quran, serta bisa mengatasi segala kemungkinan problematika problematika yang akan terjadi ketika peserta didik menjalani proses menghafal Al-Quran,walaupun dalam penerapanya bisa dikatakan tidak semuanya berjalan mulus seperti yang di bayangkan, setidaknya peserta didik sudah berusaha untuk mengatasi problematika tersebut dengan solusi ataupun ide ide yang setidaknya bisa mengurangi problematika problematika peserta didik dalam menjalani proses menghafal Al-Quran.

KESIMPULAN

Problematika yang di alami peserta didik di MAN 3 Agam kubang putih baik dari segi internal maupun eksternalnya masih memiliki banyak kendala yang perlu di atasi diantara kendala ataupun problematikanya adalah : 1) Dari segi internal; a) Masih memiliki rasa malas untuk menghafal Al-Quran. b) Tidak bisa membagi waktu dengan baik dan efektif. c) Tidak fokus ketika menghafal Al-Quran. d) Tidak mengulang hafalan di rumah. 2) Dari segi eksternal; a) Terlalu sibuk bermain dengan HP. b) Terlalu banyak tugas yang lain. c) Di ganggu teman ketika menghafal. d) Dari segi bacaan peserta didik masih memiliki kesalahan baik itu hukum tajwidnya ataupun makhrijul hurufnya. Solusi atau cara mengatasi problematika peserta didik dalam menghafal al-Qur'an ialah dengan Meluruskan niat dalam menghafal Al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bisri. (1999). Kamus Arab Indonesia. Surabaya: Pustaka Progresif

Anwar Abu. (2009). Ulumul Qur'an. Jakarta: Amzah

Al-Hafidz Ahsin W. (2005). Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an.. Jakarta: Bumi Aksara

Al-Khaibawi Usman. Durrotun Nasihin Mutiara Muballigh. Semarang: al-Munawar.

Ahmad Tafsir. (2008). Ilmu Pendidikan dalam Presfektif Islam. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya

Abdurrahman Jalaludin Al-Suyuthi, Al-Jami' al-Shaghier. (1985). Mesir: Al-Mishriyah

Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan terjemahanya

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1980). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:Balai pustaka.

Derajat Zakiah. (2011).Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta:Bumi Aksara.

Enang Sederajat dkk. (2009). Al-Quran dan terjemahan. Bandung: PT.Sigma Eksamadya karlima

Husaini Usman dan Purnomo Setia Akbar. (2009). Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta:PT Bumi Aksara

Moleong Lexi J. (2000). Metodologi penelitian Kualitatif. Bandung PT Rosdakarya

Ramayulis.(2006). Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia

Soebani, Afifuddin Beni Ahmad. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: CV Pustaka Setia

Sugiono. (2006). Metodologi Penelitian Kuantitaf, Kualitatif dan R&D.Bandung :CV Alvabeta cet II